

Abstrak

Dena Maulana Yusuf, 2018: *Metode Bimbingan Konseling Perspektif Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya*

Pada umumnya praktek bimbingan konseling yang efektif adalah hasil dari pembelajaran kepada seorang yang profesional di bidang konseling ataupun hasil dari pembelajaran perkuliahan pada Jurusan yang menerapkan Bimbingan Konseling sebagai mata kuliah, namun peneliti menemukan bahwa bimbingan konseling yang dipraktikkan bukanlah seperti demikian melainkan hasil dari pendekatan diri kepada Allah melalui tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Suryalaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep bimbingan konseling yang dilakukan di Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya seperti yang diterapkan oleh Habib Idan dan untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan konseling Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya yang dipraktikkan oleh Habib Idan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang dituju peneliti adalah langsung kepada Habib Idan sebagai konselor di lapangan. Objek yang dituju peneliti adalah konsep yang diterapkan dalam konseling oleh Habib Idan.

Menurut Athur J. Jones bimbingan konseling adalah sebuah proses yang dilakukan oleh konselor untuk membantu konseli dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya. Adapun Tarekat menurut Abu Bakar Aceh adalah sebuah rangkaian ibadah yang bersumber dari rasul dan yang membimbingnya mempunyai sanad guru samapi kepada Rasulullah Saw.

Bimbingan konseling yang dipraktikkan oleh Habib Idan bernuansa sufistik akibat dari cara memperoleh skil konseling melalui pendekatan diri kepada Allah melalui tarekat. Adapun prinsip yang diterapkannya adalah air sebagai media untuk mendiagnosa klien dan untuk mendoakan klien.

Kata Kunci : *Tarekat, Sufistik, Klien, Konselor*